

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI**  
**SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA**  
**PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEMESTER 2**  
**SDN BANMATI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2009/2010**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Starta Satu  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun oleh:

**LIA INDRIA SARI**

**A 310 060 058**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peranan seorang guru dalam proses belajar mengajar harus mampu mengembangkan perubahan tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Mengajar bidang studi apapun guru harus berupaya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai anak didik sebab ketiga aspek tersebut merupakan bentuk kepribadian individu. Belajar adalah proses perubahan perilaku yang dapat dinyatakan dengan pengetahuan sikap dan nilai serta keterampilan.

Pendidikan masalah bahasa merupakan peranan yang sangat penting. Pendidikan di Indonesia menempatkan Bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan bahasa mempunyai empat komponen keterampilan yang perlu dikembangkan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis, keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lainnya.

Komunikasi lisan adalah bentuk menyatakan pikiran yang menggunakan bahasa sebagai alat atau medianya yang lebih dikenal dengan istilah berbicara dan bentuk komunikasi tertulis yang lebih dikenal dengan menulis atau mengarang. Dua bentuk kegiatan berbahasa tersebut merupakan bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Di dalam keterampilan menulis, siswa kelas V Semester 2 SDN Banmati 03 Sukoharjo pada awalnya siswa belum menggunakan media gambar seri dan guru hanya meminta siswa tersebut membuat cerita bebas sesuai apa yang mereka pikirkan entah itu cerita narasi, deskripsi dan argumentasi. Awalnya guru meminta siswa membuat sebuah cerita bebas sesuai apa yang mereka ingin ceritakan dan sesuai imajinasi mereka.

Di dalam salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di SDN yang memegang peran penting ialah pengajaran menulis, keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, gagasan. Menulis merupakan media untuk berkomunikasi seseorang kepada orang lain. Mengarang merupakan keterampilan menulis, mengarang dapat dipahami keseluruhan

rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Kemampuan menulis melatih siswa untuk berpikir secara sistematis, rasional dan ilmiah sehingga diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Melalui menulis, siswa dilatih untuk mengorganisasikan ide, gagasan, pendapat atau tanggapan secara tertulis, siswa dianggap lebih sulit bila dibandingkan dengan berbicara, dikatakan sulit karena dalam mengarang memerlukan kecermatan dan ketetapan dalam memilih kata-kata, kemudian menyusun kata-kata itu menjadi kalimat atau paragraf yang dapat ditangkap maksudnya oleh pembaca.

Kegiatan menulis cerita pada siswa yang awalnya belum menggunakan media gambar kondisi siswa rendah. Kemampuan siswa menyusun kesesuaian isi dengan judul masih sangat kurang terutama menyangkut pengembangan paragraf, urutan paragraf dan kesesuaian paragraf terhadap judul. 16 siswa hampir beberapa siswa belum mampu mengembangkan paragraf yang sesuai dengan judul, belum mampu menyusun paragraf secara urut berdasarkan urutan peristiwa. Tingkat kesatuan paragraf sebagian siswa pula belum mampu menyusun kalimat yang mendukung gagasan utama sedangkan pada tingkat kesatuan kurang lebih beberapa siswa masih lemah. Oleh karena itu untuk memudahkan siswa dalam menulis cerita perlu dibantu dengan media gambar sehingga siswa lebih mudah untuk mengurutkan peristiwa, lebih mudah mengembangkan paragraf sesuai

dengan gagasan dan siswa lebih mudah menyusun tulisan yang runtut. Melalui media gambar diharapkan siswa mampu membangun imajinasi dan konsep yang lebih terarah sesuai sajian gambar. Di samping itu, dengan media gambar yang disajikan siswa akan lebih mudah untuk membangun cerita sesuai apa yang dilihat pada gambar. Hal ini berbeda apabila siswa menulis tanpa media gambar. Siswa cenderung kesulitan membangun imajinasi dan konsep sehingga cerita yang dibangun akan meluas dan kesulitan menyusun alur. Ternyata menulis cerita dengan media gambar lebih disukai siswa karena siswa lebih mudah untuk melakukan interpretasi terhadap objek yang diperhatikan dan lebih mudah untuk merangkai paragraf yang satu dengan yang lain karena pada media gambar sudah tersusun uraian ceritanya.

Gambar adalah salah satu media dua dimensi yang biasanya ditampilkan pada kertas atau kanvas yang melukiskan tentang sebuah objek. Uraian penegasan istilah diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pada penelitian ini adalah melakukan kegiatan atau pekerjaan agar kesanggupan atau kecakapan dalam menulis bentuk karangan yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu hal se jelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya pada kertas atau kanvas melukiskan tentang sebuah objek. Penggunaan media pengajaran sangat tergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kegiatan belajar mengajar yang disertai penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Media

pembelajaran mencakup media yang digunakan sebagai alat penampil antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video, *camera*, film, gambar, televisi, *computer* dan sebagainya. Salah satu media yang dipilih untuk menunjang prestasi belajar menulis adalah dengan menggunakan media gambar seri. Gambar seri tersebut merupakan gambar-gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita dan disusun atau disajikan secara berurutan.

Peneliti memilih media gambar seri yaitu perlunya media gambar seri sebagai penuntun atau membantu untuk menjalin hubungan antara kejadian satu dengan kejadian yang lain dan saling berhubungan antara gambar satu dengan gambar yang lainnya sehingga siswa dapat merangkai menjadi sebuah cerita di samping itu penggunaan media gambar seri dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa sehingga menjadikan siswa lebih senang belajar dan pada akhirnya dapat memberikan hasil yang baik.

Setelah menggunakan media gambar seri siswa dengan lebih muda untuk membuat sebuah cerita dengan argumen dan apa yang siswa lihat dapat diungkapkan atau diutarakan melalui cerita yang mereka tulis. Hasil pengamatan sebelum menggunakan media gambar, siswa juga menulis cerita berdasarkan pengetahuan mereka namun setelah guru menggunakan media gambar siswa lebih terarah dalam penulisan sebuah cerita yang sudah disediakan oleh guru. Metode ketiga siswa diberi masing-masing gambar untuk dibuat sebuah cerita berseri untuk menganalisis gambar yang sudah disediakan oleh guru. Metode ketiga guru mengetahui perkembangan siswa dalam peningkatan keterampilan menulis cerita

dengan menggunakan media gambar seri di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Media gambar merupakan media visual yang dapat membantu pendidik menyampaikan pesan secara konkret sehingga memudahkan peserta didik memahami konsep materi pembelajaran. Media gambar harganya relatif murah, mudah didapatkan, mudah dimanfaatkan. Selain itu media gambar mudah dimengerti dan mudah dinikmati serta berfungsi untuk menyalurkan pesan melalui indera penglihatan. Melalui media gambar, pesan dapat dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar diharapkan dapat menggairahkan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk ikut berpartisipasi secara aktif dan berinternalisasi (sebuah proses menanamkan sesuatu) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui permasalahan yang ada berkaitan dengan peningkatan kualitas keterampilan berbahasa dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran maka peneliti mengadakan penelitian pada siswa kelas V Semester 2 SDN Banmati 03 Sukoharjo yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Semester 2 SDN Banmati 03 Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada 3 masalah yang perlu dibahas sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan media gambar seri dalam pembelajaran menulis cerita di kelas V SDN Banmati 03 Sukoharjo?
2. Apakah dengan media cerita gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita?
3. Masalah atau kendala yang dihadapi dilapangan ketika memberikan pembelajaran keterampilan menulis Siswa Kelas V SDN Banmati 03 Sukoharjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ada 3 tujuan yang ingin dicapai yaitu,

1. mendeskripsikan seberapa besar peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar seri siswa Kelas V SDN Banmati 03 Sukoharjo,
2. mendeskripsikan keaktifan Siswa dalam pengajaran penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis cerita di Kelas V SDN Banmati 03 Sukoharjo,
3. menggali penyebab kendala yang dihadapi dilapangan ketika memberikan pembelajaran keterampilan menulis Siswa Kelas V SDN Banmati 03 Sukoharjo.

### **D. Manfaat Penelitian**



Penelitian diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti ini bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis melalui media gambar seri dengan membuat suatu karangan menjadi sebuah cerita yang runtut.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis ada 4 manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini.

##### a. Bagi Siswa

Menggunakan media gambar dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa serta melatih daya ingat siswa sehingga kemampuan siswa dalam menyimak, berbicara dan menulis dapat meningkat.

##### b. Bagi Guru

Membantu guru menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan media gambar yang bertujuan mempermudah guru dalam mengajar dan siswa dalam menuangkan ide-ide kreatif mereka. Mengembangkan imajinasi, daya ingat serta kemampuan siswa dalam bernalar sehingga kualitas keterampilan berbahasa siswa dapat meningkat.

##### c. Bagi Sekolah

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya di SDN Banmati 03 Sukoharjo untuk meningkatkan minat dan kemampuan menyimak peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Peneliti menemukan fakta yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas keterampilan menulis siswa.